

# **SISTEM OPERASI**



elementary OS

## **TUTORIAL INSTALASI DAN PERINTAH DASAR DISTRO LINUX ELEMENTARY OS**

**Penerbit:**

**Kelompok 5**

12.3A.30

# **SISTEM OPERASI**



**Disusun oleh :**

**Recki Hezron (12190229)**

**Muhammad Fatich Ismail (12190696)**

**Sigit Purwanto (12190201)**

**Wiswa Arya Kuswari (12190930)**

**Program Studi Sistem Informasi  
Fakultas Teknik Dan Informatika  
Universitas Bina Sarana Informatika  
Kota Pontianak**

**2020**

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa. Karena berkat limpahan karunia-Nya, kami dapat menyelesaikan penulisan buku Tutorial Instalasi dan Perintah Dasar Distro Linux Elementary OS. Didalam penyusunan Tutorial penulis telah berusaha semaksimal mungkin sesuai dengan kemampuan penulis demi penyelesaian buku ini. Tetapi sebagai manusia biasa, penulis tak luput dari kesalahan baik pada segi teknik penulisan ataupun tata bahasa itu sendiri.

Kami menyadari tanpa suatu arahan dari dosen pembimbing serta masukan-masukan dari berbagai pihak yang telah membantu, Mungkin kami tidak bisa menyelesaikan tugas Buku Tutorial ini tepat waktu.

Maka dengan kerendahan hati penulis hanya bisa menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam proses penyelesaian ini.

Sekian semoga karya tulis ini dapat bermanfaat dan mudah dipahami bagi penulis khususnya serta para pembaca pada umumnya.

# DAFTAR ISI

<b>JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iii</b>
<b>BAB I SISTEM OPERASI .....</b>	<b>1</b>
1. Pengertian Sistem Operasi .....	1
2. Distro Linux Elementary OS .....	1
3. Cara Instalasi Distro Linux Elementary OS Menggunakan Wmware .....	3
4. Cara Modifikasi Linux Elementary OS .....	15
5. Menjalankan Perintah Dasar Linux Elementary OS ....	19
6. Cara Menginstal Software Menggunakan Paket Manager dan GUI .....	24
<b>BAB II PENUTUP .....</b>	<b>34</b>

# **BAB I**

## **SISTEM OPERASI**

### **1. Definisi Sistem Oprasi**

Sistem operasi adalah sebuah program yang bertindak sebagai perantara antara pemakai komputer user dengan komputer (perangkat keras) dan Sistem operasi adalah sebuah perangkat lunak sistem komputer yang membantu perangkat keras dalam menjalankan fungsi fungsi manajemen proses.

### **2. Distro Linux Elementary OS**

Distro linux adalah sistem operasi yang dibangun dari kernel linux dengan penambahan komponen lain berupa module, aplikasi, service ataupun package lain agar tercipta sistem operasi dengan tujuan yang spesifik yang telah ditentukan oleh pihak pengembang.

Pihak pengembang Linux lalu mengeluarkan dan mendistribusikan Linux versi mereka ke public , hasil pengembangan inilah yang di sebut dengan DISTRO.

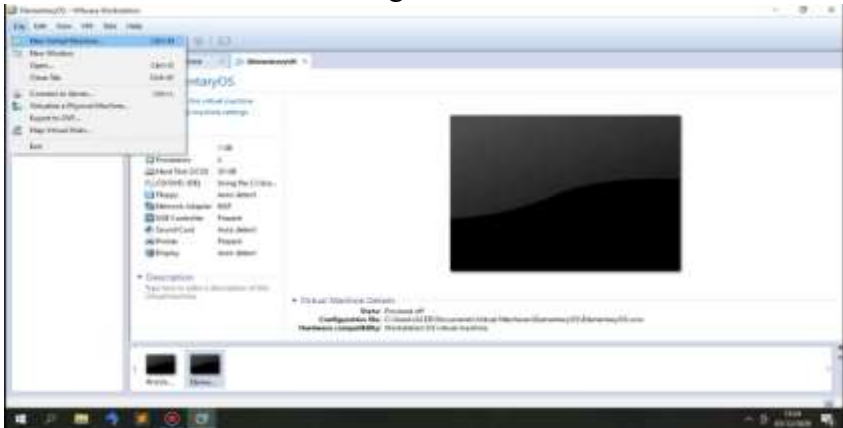
Linux Elementary OS merupakan sebuah distro linux berbasis Ubuntu. Distro ini menggunakan desktop manager-nya sendiri yang bernama Pantheon dan terintegrasi dengan aplikasi bawaan elementary OS lainnya, seperti Plank (sebuah dock-bar berbasis Docky), peramban web GNOME Web, dan Scratch (Teks editor yang sederhana). Distro ini menggunakan Gala sebagai Window Managernya, yang berbasis pada Mutter Windows Manager.

Distro ini pada awalnya bermula dari sepaket tema dan aplikasi-aplikasi yang ditujukan untuk Ubuntu, namun kemudian berubah fungsi menjadi sebuah distro linux tersendiri.[4] Sebagai turunan dari Ubuntu, distro ini kompatibel dengan repositori dan paket-paket milik Ubuntu. Distro ini juga

menggunakan software center milik Ubuntu untuk menangani pemasangan dan pencopotan perangkat lunak, meskipun software center elementary sendiri sedang dalam pengerjaan. Tampilan antar mukanya dibuat agar terlihat intuitif bagi pengguna-pengguna baru tanpa menggunakan banyak sumber daya dan dengan desain yang serupa dengan sistem operasi OS X dari Apple.

### 3. Menginstal Distro Linux Elementary OS Menggunakan VMWare

1. Buka VMWare Workstation 9
2. Buat virtual Machine baru dengan klik “File – New Virtual Machine”.

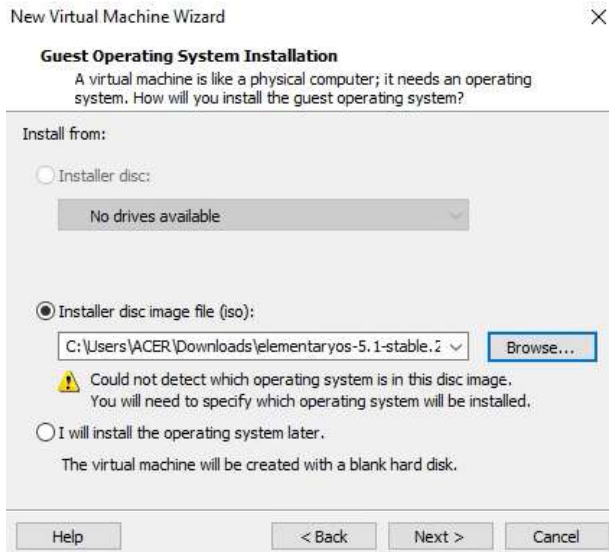


3. Kemudian di jendela berikutnya yaitu pilih “Typical” kemudian Klik “Next”.

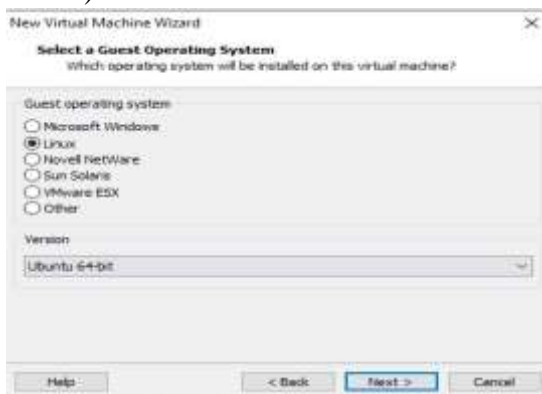


- 4.

5. Kemudian di jendela berikutnya pilih “Installer disc image (ISO)” kemudian klik “Browse” unruk mencari file ISO dari Linux Elementary OS yang telah di download kemudian Klik “Next”.



6. Kemudian di jendela berikutnya pilih oprasi sistem yang akan di instal yaitu pili “Linux” kemudian di bagian Vesion pilih “Ubuntu 64-bit”. Jika Laptop yang kalian gunakan 64-bit (sesuaikan dengan Laptop/PC kalian).





7. Pada jendela berikutnya silahkan memasukkan nama virtual machine sesuai yang diinginkan kemudian Klik “Next”.



New Virtual Machine Wizard

**Name the Virtual Machine**  
What name would you like to use for this virtual machine?

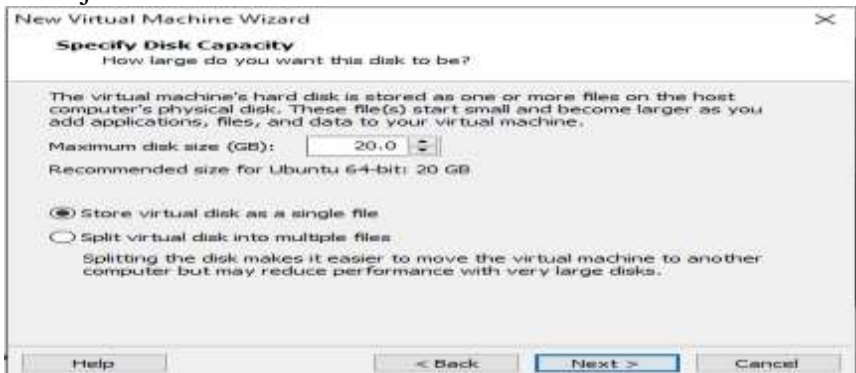
Virtual machine name:

Location:

The default location can be changed at Edit > Preferences.

< Back   Next >   Cancel

8. Pada jendela berikutnya yaitu penyesuaian kapasitas disk yang ingin di gunakan. Silakan sesuaikan kapasitas disk yang diinginkan pada bagian “Maximum Disk Size (GB) :” berikutnya pilih “Store virtual disk as a single file” agar Laptop/PC tidak keberatan saat menjalankan virtual machine yang dibuat. Kemudian klik “Next” untuk melanjutkan.



New Virtual Machine Wizard

**Specify Disk Capacity**  
How large do you want this disk to be?

The virtual machine's hard disk is stored as one or more files on the host computer's physical disk. These file(s) start small and become larger as you add applications, files, and data to your virtual machine.

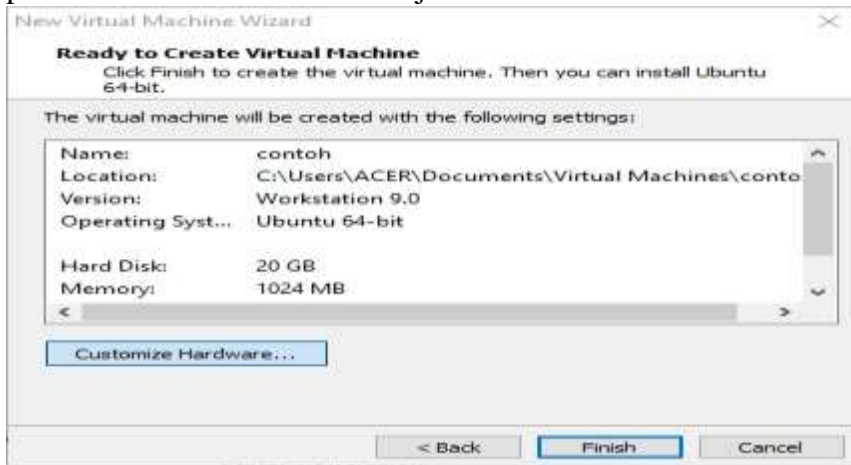
Maximum disk size (GB):

Recommended size for Ubuntu 64-bit: 20 GB

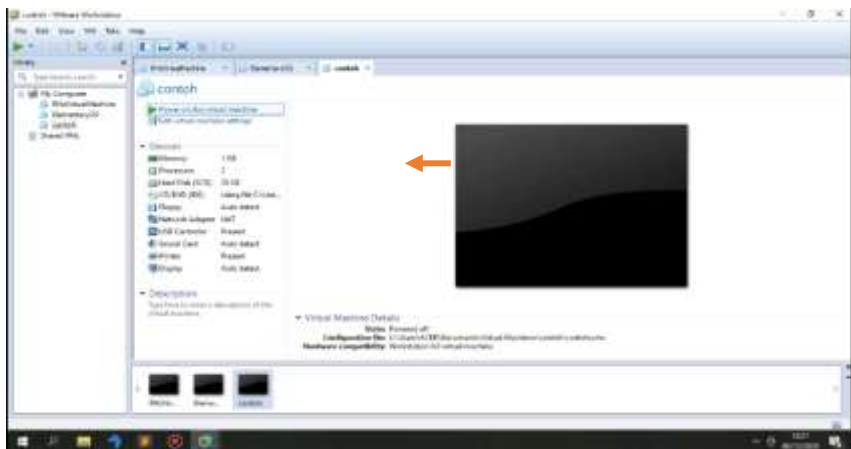
☒ Store virtual disk as a single file  
☐ Split virtual disk into multiple files  
Splitting the disk makes it easier to move the virtual machine to another computer but may reduce performance with very large disks.

Help   < Back   Next >   Cancel

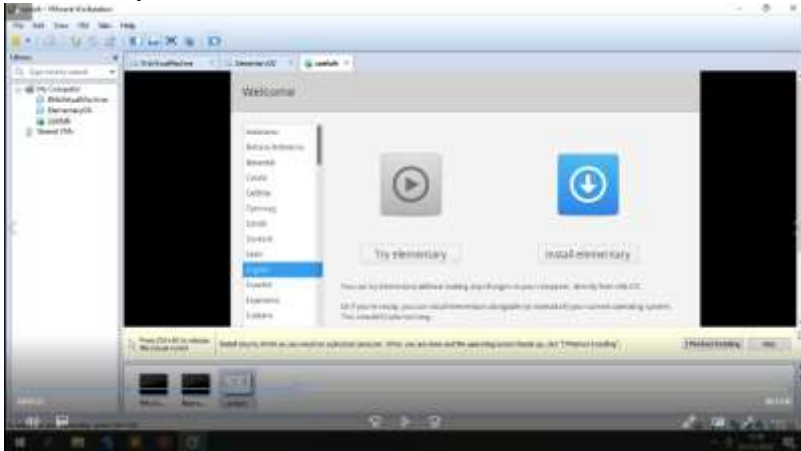
9. Kemudian pada jendela berikut adalah untuk mengatur ulang virtual machine yang telah di buat untuk mengatur klik “Customize hardware”, jika tidak ingin mengatur ulang maka langsung klik “Finish” maka pembuatan virtual machine telah jadi.



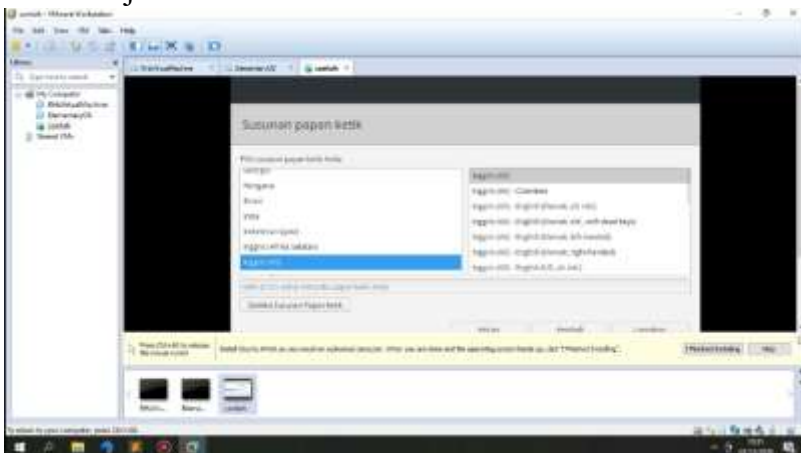
10. Langkah berikutnya kita akan menjalankan virtual Machine yang telah kita buat dengan cara klik “Power on this Virtual Machine” dalam menjalankan virtual machine ini cukup lama, tunggu hingga proses selesai.



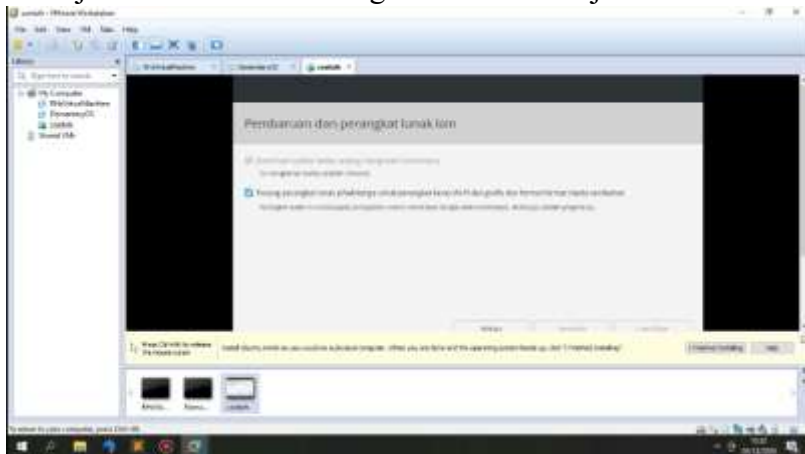
11. Setelah proses selesai maka muncul jendela penginstalan Distro Linux Elementary OS, dalam jendela ini silahkan pilih bahasa yang kalian ingin gunakan pada distro linux Elementary OS, selanjutnya pilih mode pengintalan. Jika ingin mencoba silahkan pilih “Try Elementary” jika ingin menginstal langsung maka Pilih “Instal Elementary”.



12. Setelah proses selesai maka muncul jendela untuk mengatur bahasa papan ketik atau Keyboard, pilih Bahasa “Inggris (AS)” kemudian klik “Lanjutkan”.



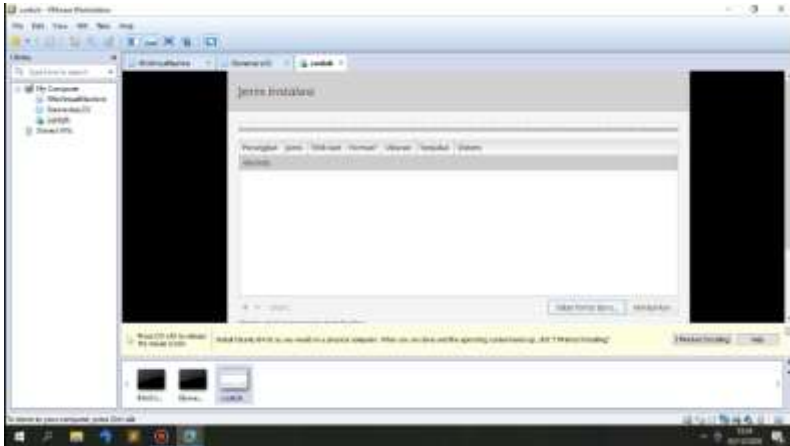
13. Pada jendela ini klik centrang kemudian “Lanjutkan”.



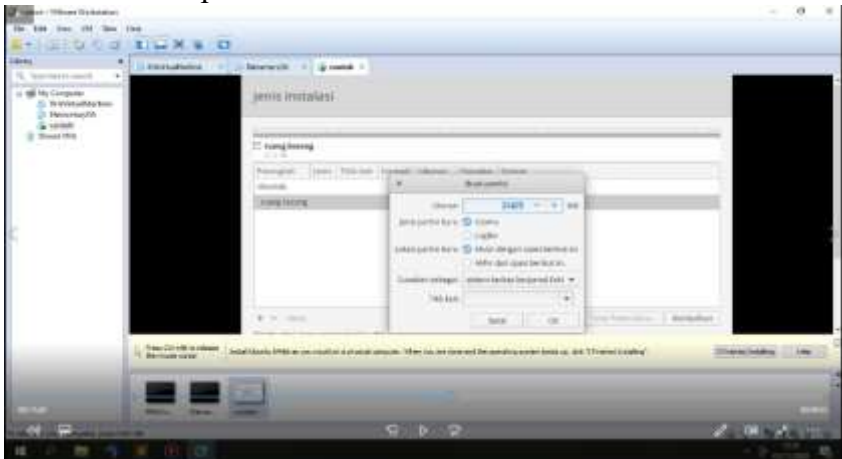
14. Pada jendela pilih instalasi pilih “sesuatu yang Lain” kemudian “Lanjutkan”.



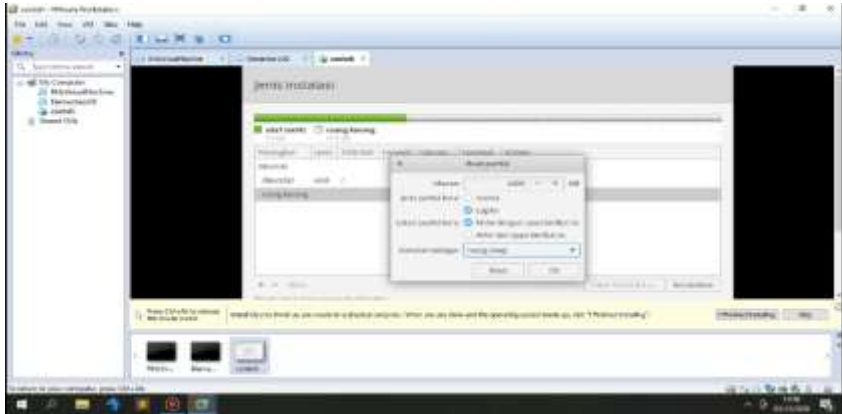
15. Pada jendela ini klik “Tabel Partisi Baru”.



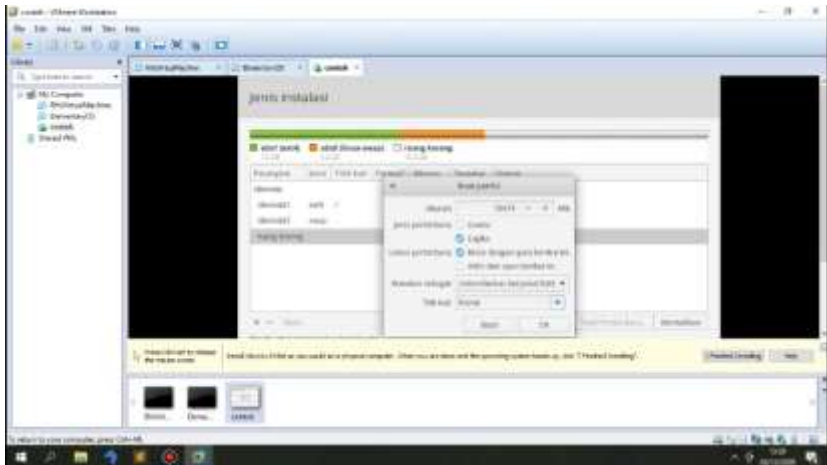
16. Berikutnya klik “ruang Kosong” kemudian klik Icon + pada layar sebelah kiri maka akan muncul jendela untuk membagi ruangan. Kemudian atur ukuran ruang menjadi 7000 MB selanjutnya klik Titi Kait kemudian pilih “/” kemudian klik “Ok”.



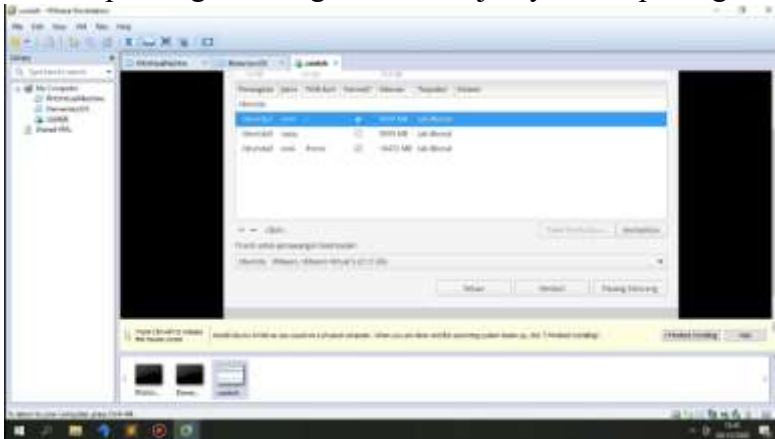
17. Berikutnya klik “ruang Kosong” kemudian klik Icon + pada layar sebelah kiri maka akan muncul jendela untuk membagi ruangan. Kemudian atur ukuran ruang menjadi 4000 MB selanjutnya klik “Gunakan Sebagai” kemudian cari cari dan pilih “ruang swap” kemudian klik “Ok”.



18. Berikutnya klik “ruang Kosong” kemudian klik Icon + pada layar sebelah kiri maka akan muncul jendela untuk membagi ruangan. Selanjutnya klik Titi Kait kemudian pilih “/home” kemudian klik “Ok”.



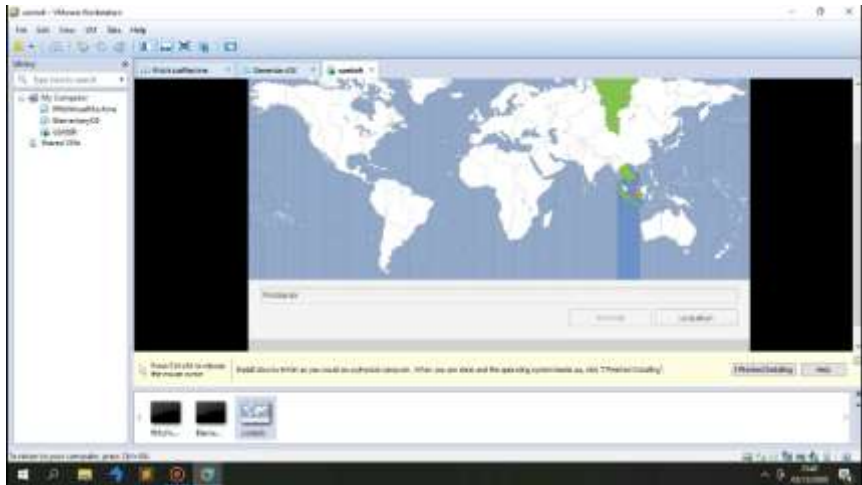
19. Setelah pembagian ruang selesai selanjutnya klik “pasang”.



20. Pada jendela di bawah ini tinggal klik “Lanjutkan”.



21. Pada jendela di bawah ini adalah untuk mengatur atau memilih lokasi kita dimana kita berada saat ini, silahkan pilih sesuai lokasi kalian berada.

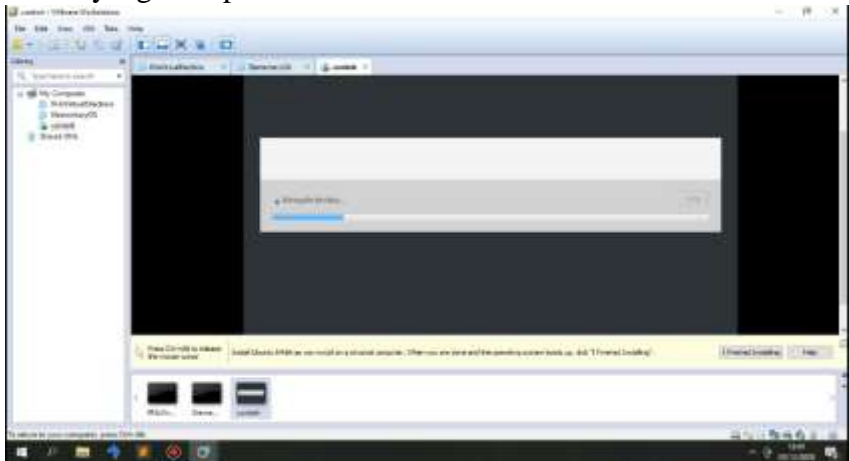


22. Pada jendela berikut silahkan masukan nama dan sandi sesuai yang kalian inginkan kemudian jika ingin masuk otomatis tanpa sandi silahkan pilih opsi yang pertama namun jika ingin menggunakan kata sandi untuk masuk maka pilih opsi yang kedua.





23. Kemudian tunggu proses berikut hingga selesai, proses ini memerlukan waktu yang cukup lama.



24. Jika proses yang cukup lama selesai maka akan muncul jendela yaitu perintah untuk Restart atau Menyalakan ulang komputer kalian, silahkan Restart komputer kalian sebelum menjalankan linux Elementary OS.



25. Setelah Restart komputer kalian kemudian jalankan kembali virtual machine yang dibuat tadi untuk menginstal Elementary OS, jika sudah menjalankan kembali maka akan muncul jendela untuk Login ke Elementary OS, silahkan masukan sandi yang telah kalian buat kemudian tekan “Enter”.

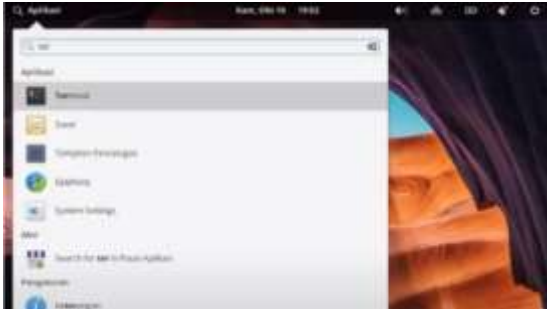


26. Inilah Tampilan dari Distro Linux Elementary OS.



## 4. Memodifikasi Distro Linux Elementary OS

1. Instal terlebih dahulu aplikasi elementary tweaks. Buka aplikasi linux software, Kemudian cari “Terminal”, Kemudian kita instal menggunakan terminal.



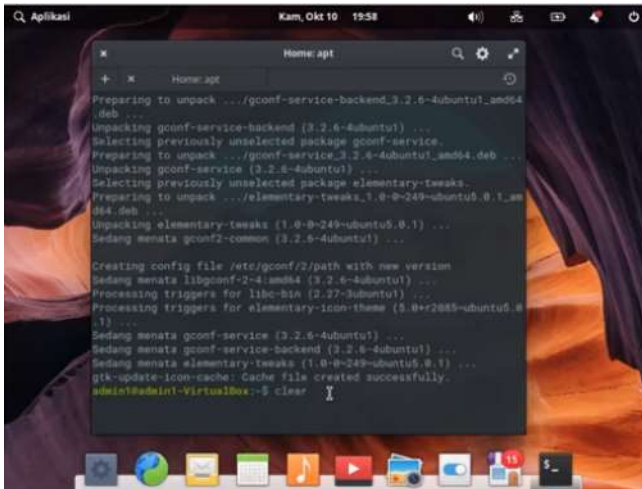
2. Ketikkan perintah “sudo apt install software-properties-common” Kemudian tekan “ENTER” dan masukan password adminisator, Tekan “ENTER” , Lalu tekan “Y” untuk melanjutkan, Tunggu prosenya hingga proses progres selesai.



- [illegible]

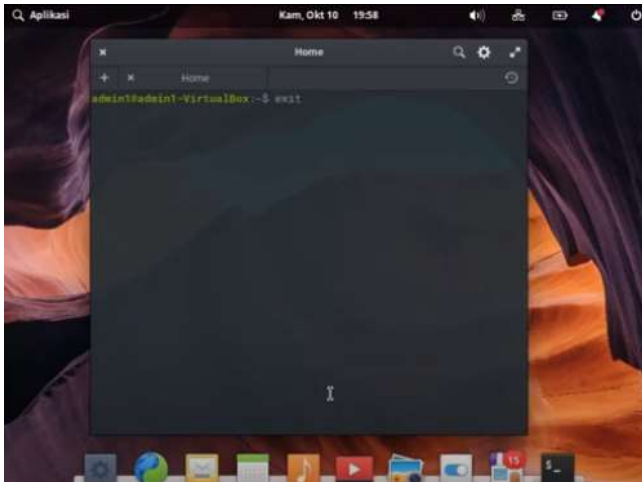
- [illegible]

5. Ketikkan perintah “clear” untuk membersihkan semua perintah yang sudah dibuat di Linux software.



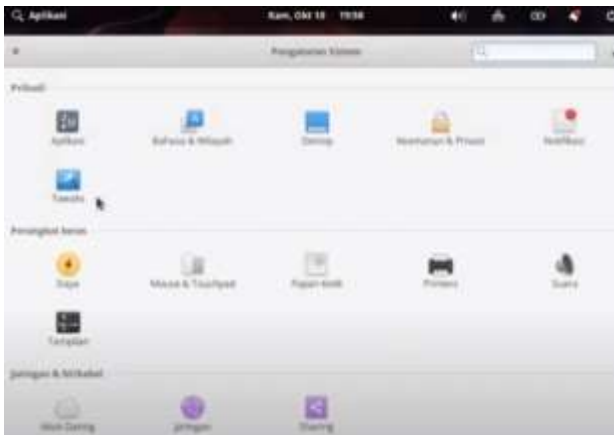
```
admin@admin1-VirtualBox:~$ sudo apt install gconf-service-backend
Preparing to unpack .../gconf-service-backend_3.2.6-4ubuntu1_amd64.deb ...
Unpacking gconf-service-backend (3.2.6-4ubuntu1) ...
Selecting previously unselected package gconf-service.
Preparing to unpack .../gconf-service_3.2.6-4ubuntu1_amd64.deb ...
Unpacking gconf-service (3.2.6-4ubuntu1) ...
Selecting previously unselected package elementary-tweaks.
Preparing to unpack .../elementary-tweaks_1.0-0-249-ubuntu5.0.1_amd64.deb ...
Unpacking elementary-tweaks (1.0-0-249-ubuntu5.0.1) ...
Sedang menata gconf2-common (3.2.6-4ubuntu1) ...
Creating config file /etc/gconf/2/path with new version
Sedang menata libgconf-2-4:amd64 (3.2.6-4ubuntu1) ...
Processing triggers for libe-bio (2.27-3ubuntu1) ...
Processing triggers for elementary-icon-theme (5.0+2085-ubuntu5.0.1) ...
Sedang menata gconf-service (3.2.6-4ubuntu1) ...
Sedang menata gconf-service-backend (3.2.6-4ubuntu1) ...
Sedang menata elementary-tweaks (1.0-0-249-ubuntu5.0.1) ...
git-update-icon-cache: Cache file created successfully.
admin@admin1-VirtualBox:~$ clear
```

6. Ketikkan perintah “exit” untuk keluar dari terminal.



```
admin@admin1-VirtualBox:~$ clear
admin@admin1-VirtualBox:~$ exit
```

7. Buka menu setting, klik 2x Tweaks untuk masuk ke menu tweaks.



8. Modifikasi Distro Linus Elementary OS, Siap digunakan. Modifikasi dapat mengubah Tampilan :

- Umum : Tampilan, Huruf, Animasi, lain-lain.
- Aplikasi : Berkas, Launcher, Terminal, Videos



## 5. Menjalankan Perintah Dasar Linux Elementary OS

1. Langkah pertama yaitu buka terminal pada linux dengan cara klik icon pencarian aplikasi kemudian pada kolom pencarian ketik "Terminal" dan klik terminal.
2. Kemudian langsung ke perintah pertama yaitu Uname, Fungsi ungsi perintah **uname** yaitu untuk menampilkan sitem komputer yang kita gunakan.



3. Perintah Berikutnya adalah “`uname -a`”. Fungsi perintah ***uname -a*** adalah untuk menampilkan semua sistem operasi saat ini.



4. Perintah dasar berikutnya adalah “`date`”, fungsi perintah ***date*** : untuk melihat tanggal dan waktu saat ini

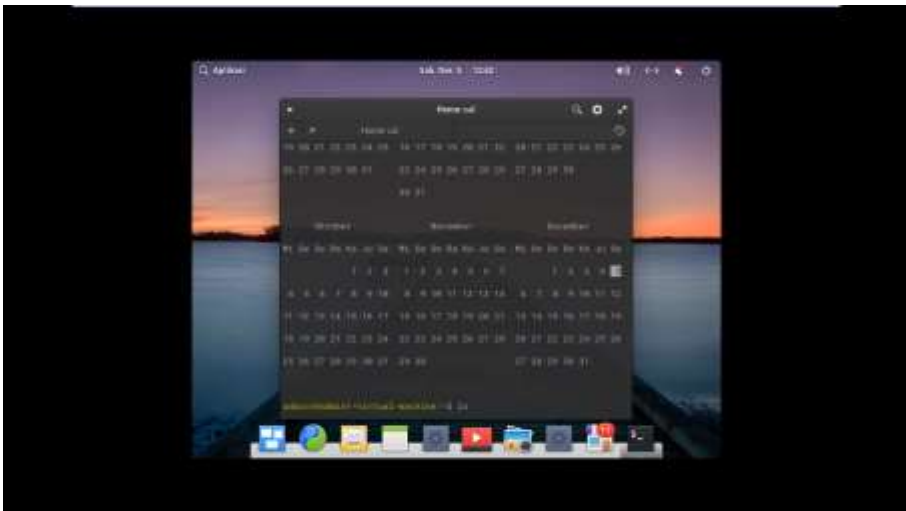




5. Perintah Berikutnya adalah “cal -y”, fungsi perintah *cal spasi - y* yaitu untuk melihat kalender pada tahun ini.



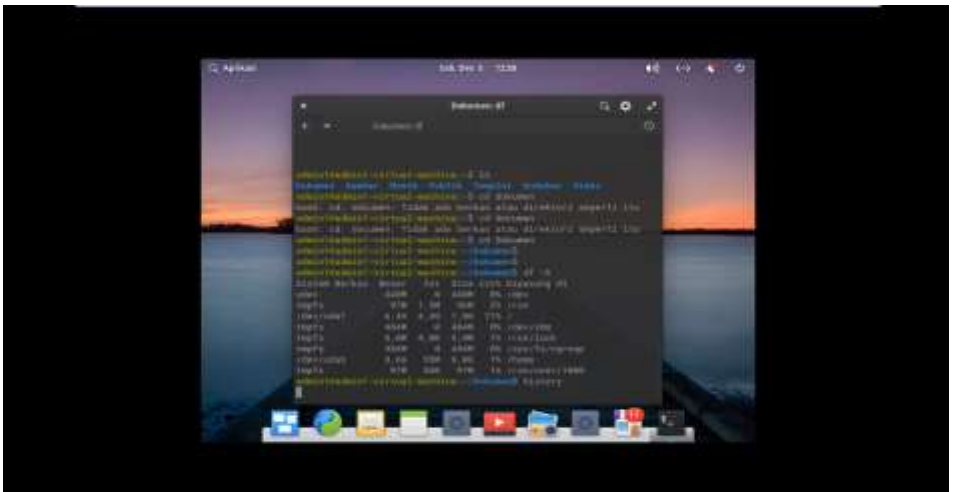
6. Perintah berikutnya yaitu “ls”, fungsi perintah *ls* adalah untuk melihat directory.



7. Perintah berikutnya yaitu “df -h”, fungsi perintah **df -h** yaitu untuk melihat kapasitas hardisk kita.



8. Perintah berikutnya adalah “history”, fungsi perintah **history** : untuk melihat perintah yang telah di masukan sebelumnya di terminal.



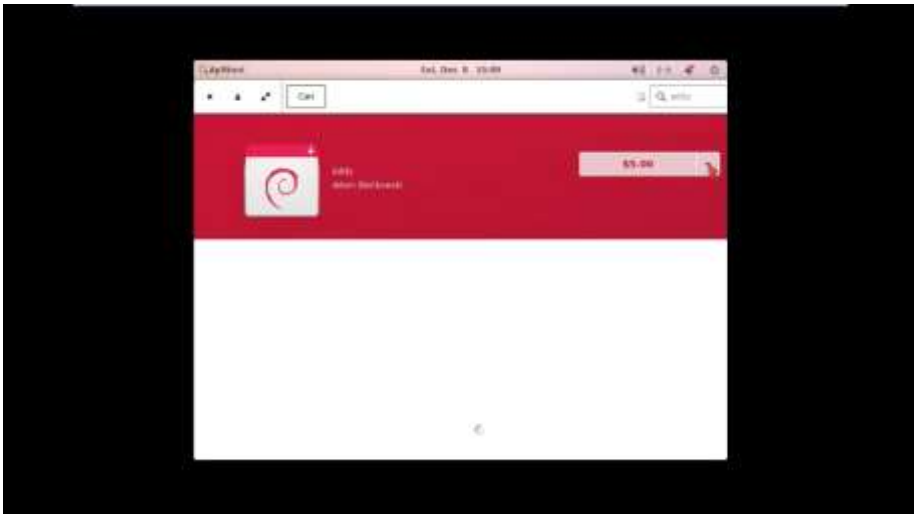
- 
- The screenshot shows a video player interface. The background is a scenic view of a lake at sunset. In the center, a terminal window titled 'Downloads - history' is open, displaying a list of files and directories. The files are listed with their permissions, owner, group, size, and name. The list includes files like '13. pdf', '14. pdf', '15. pdf', '16. pdf', '17. pdf', '18. pdf', '19. pdf', '20. pdf', '21. pdf', '22. pdf', '23. pdf', '24. pdf', '25. pdf', '26. pdf', '27. pdf', '28. pdf', '29. pdf', '30. pdf', '31. pdf', '32. pdf', '33. pdf', '34. pdf', '35. pdf', '36. pdf', '37. pdf', '38. pdf', '39. pdf', '40. pdf', '41. pdf', '42. pdf', '43. pdf', '44. pdf', '45. pdf', '46. pdf', '47. pdf', '48. pdf', '49. pdf', '50. pdf', '51. pdf', '52. pdf', '53. pdf', '54. pdf', '55. pdf', '56. pdf', '57. pdf', '58. pdf', '59. pdf', '60. pdf', '61. pdf', '62. pdf', '63. pdf', '64. pdf', '65. pdf', '66. pdf', '67. pdf', '68. pdf', '69. pdf', '70. pdf', '71. pdf', '72. pdf', '73. pdf', '74. pdf', '75. pdf', '76. pdf', '77. pdf', '78. pdf', '79. pdf', '80. pdf', '81. pdf', '82. pdf', '83. pdf', '84. pdf', '85. pdf', '86. pdf', '87. pdf', '88. pdf', '89. pdf', '90. pdf', '91. pdf', '92. pdf', '93. pdf', '94. pdf', '95. pdf', '96. pdf', '97. pdf', '98. pdf', '99. pdf', '100. pdf'. The terminal window also shows the command 'ls -la' and the output of the command.

## 6. Cara Menginstal Software Menggunakan Paket Manager dan GUI

1. Masuk terlebih dahulu di Linux Elementary OS kemudian klik “ Pusat Aplikasi” pada menu paling kanan bawah layar.



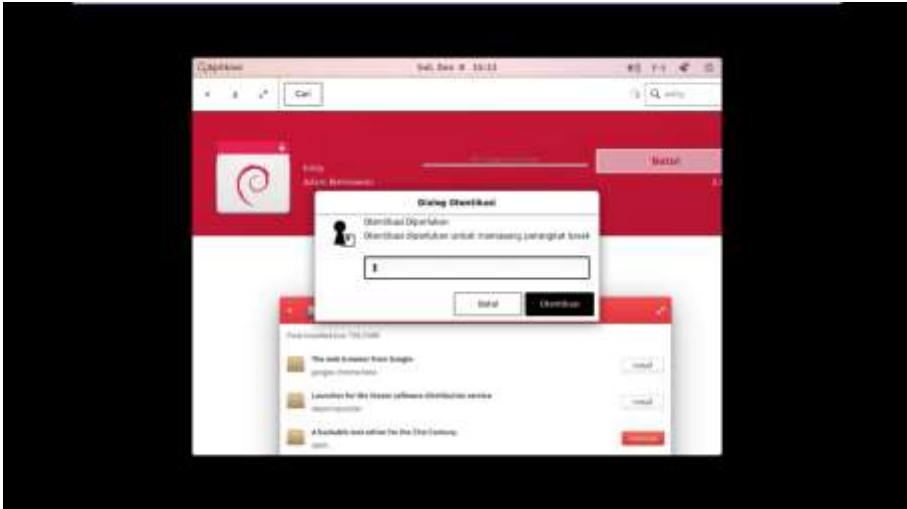
2. Setelah tampil menu maka klik “Pencarian” untuk mencari software yang akan di instal, disini saya akan menginstal software Eddy maka di saya ketik Eddy di kolom pencarian.



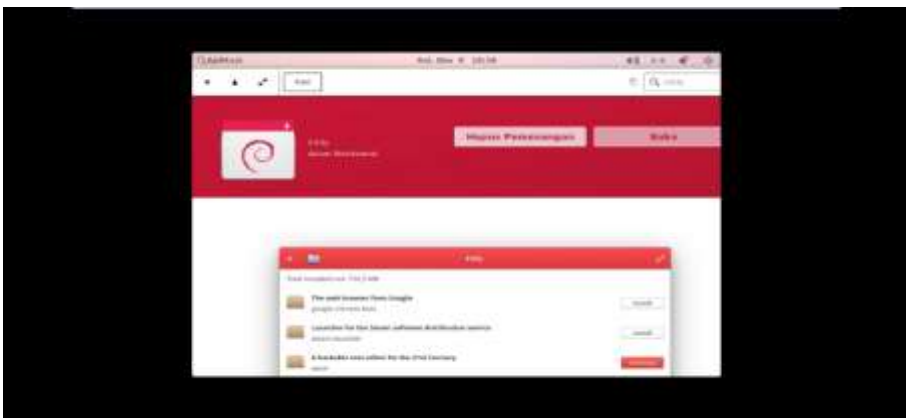
3. Kemudian setelah dapat software yang akan di instal maka klik software tersebut, kemudian klik tanda pana kecil yang mengarah ke bawah kemudian atur angka menjadi 0 untug menginstal secara gratis, kemudian klik “Gratis” untuk menginstal.



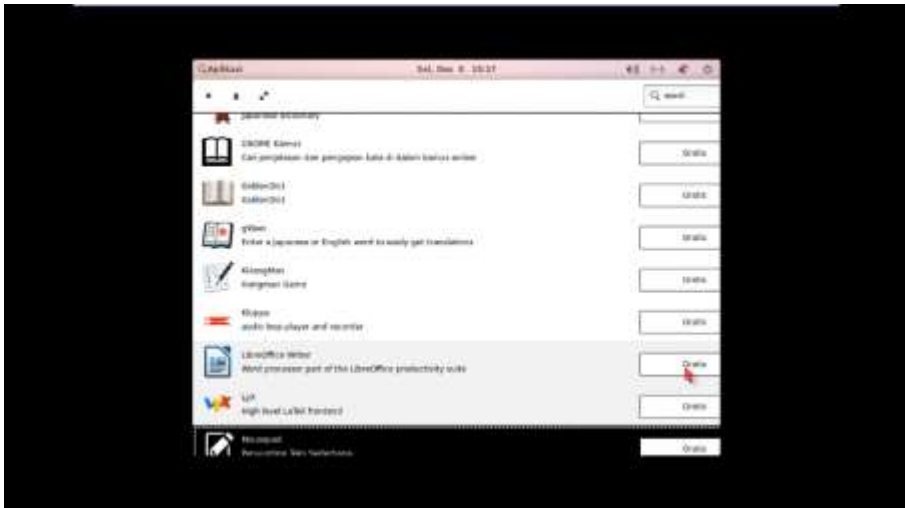
4. Setelah proses selesai maka akan muncul jendela Dialog Otentikasi silahkan masukan sandi sesuai dengan yang kalian telah buat saat instal Distro Linux. Kemudian klik “Otentikasi” dan proses penginstalan akan berjalan.



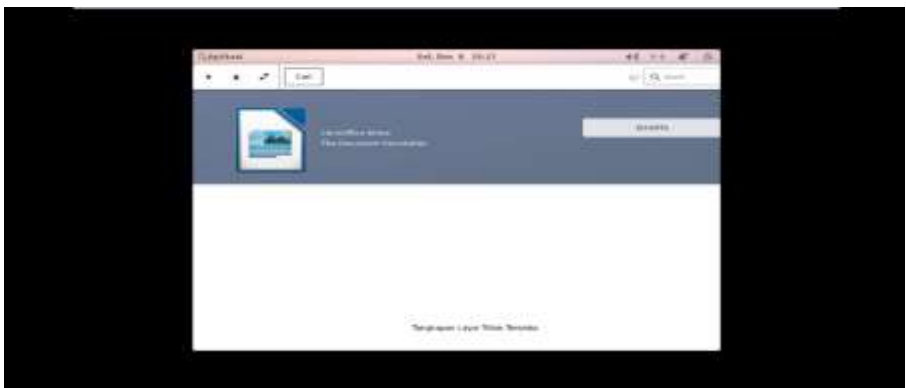
5. Jika sudah tampil seperti gambar di bawah ini maka penginstalan sudah selesai.



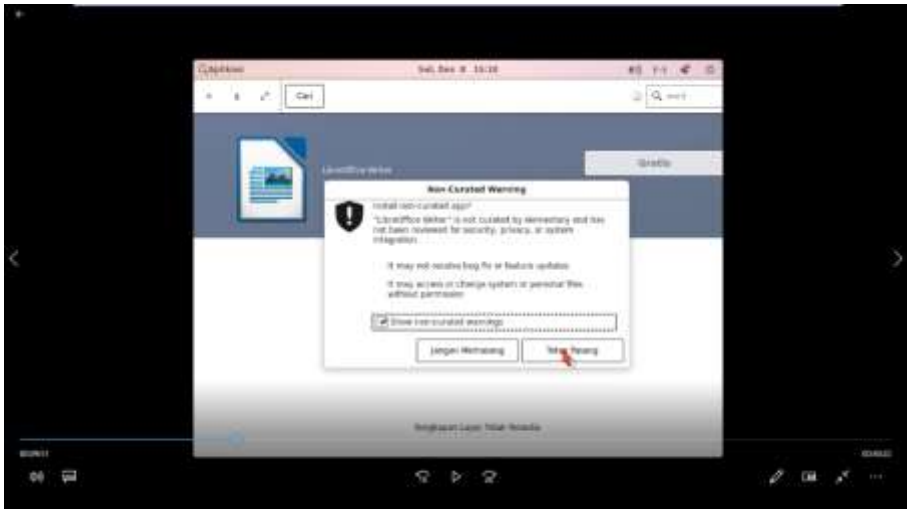
6. Sekarang kita masuk ke penginstalan software ke dua yaitu Word Office atau dengan nama Libre Office Writer pada Distro Linux. Klik “Pencarian” kemudian ketik Word pada kolom pencari kemudian tekan “Enter” setelah ketemu maka klik “Gratis” untuk menginstal software tersebut.



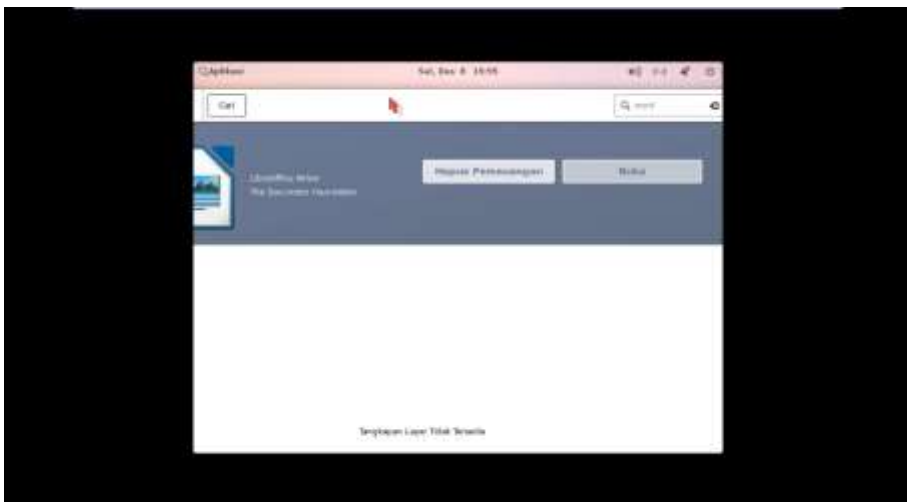
7. Kemudian klik Gratis lagi untuk melanjutkan penginstalan.



8. Setelah proses selesai maka akan muncul jendela seperti gambar dibawah ini, kemudian klik “Tetap Lanjutkan”.



9. Jika tampilan seperti gambar dibawah maka penginstalan sude selesai.

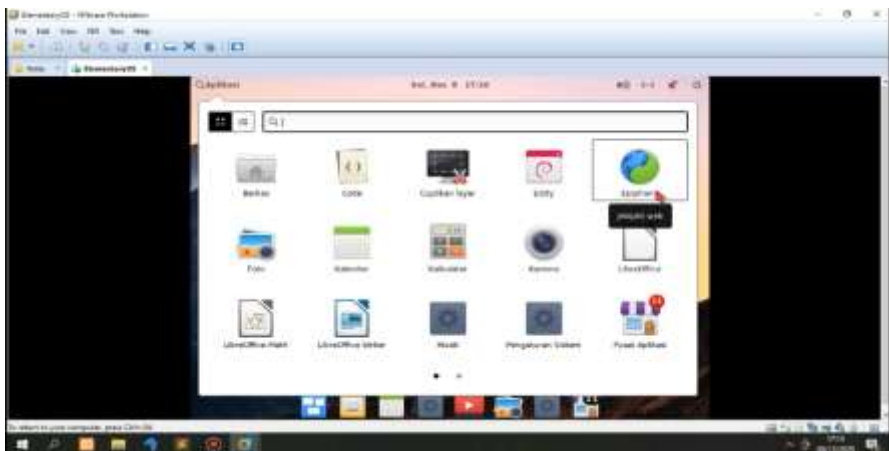




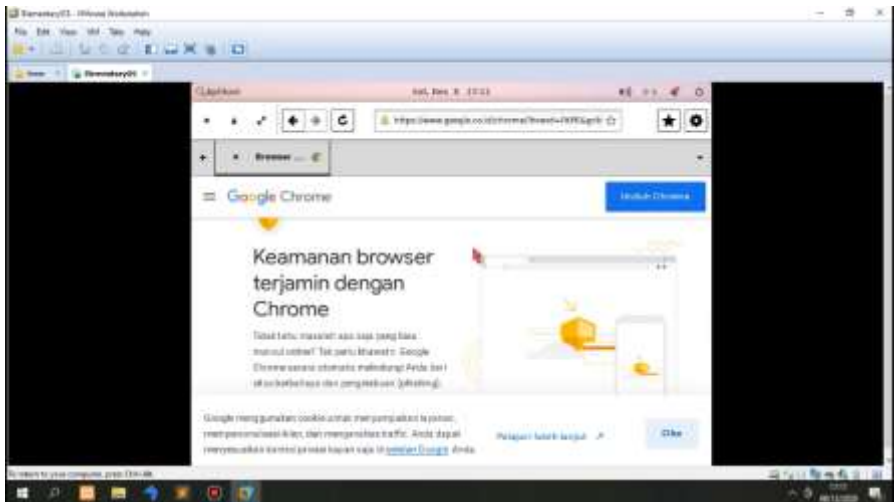
10. Berikutnya yaitu instal software menggunakan GUI, langkah pertama yaitu mendownload Chrome dengan cara klik icon pencarian “aplikasi” yang ada pada pojok atas layar.



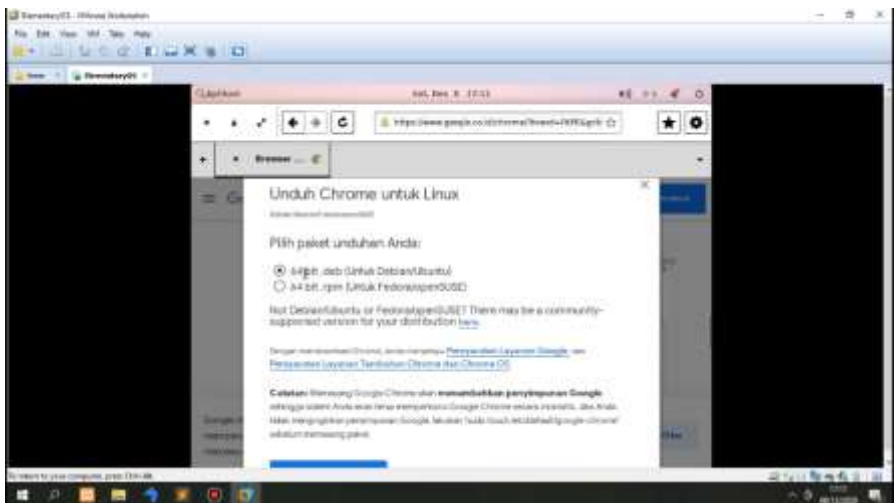
11. Kemudian pada menu pilih dan klik “Epiphany” yaitu web browser bawaan dari Linux.



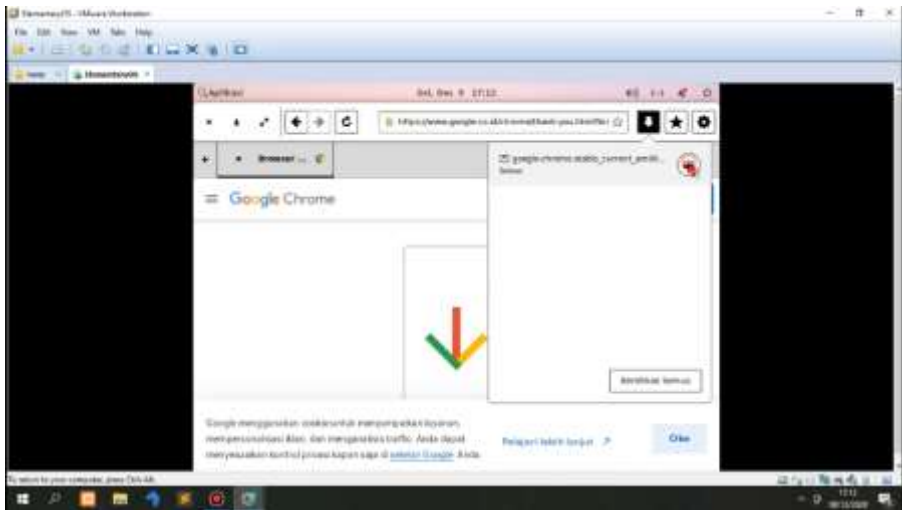
12. Setelah proses selesai maka akan otomatis muncul laman download Google Chrome kemudian klik download.



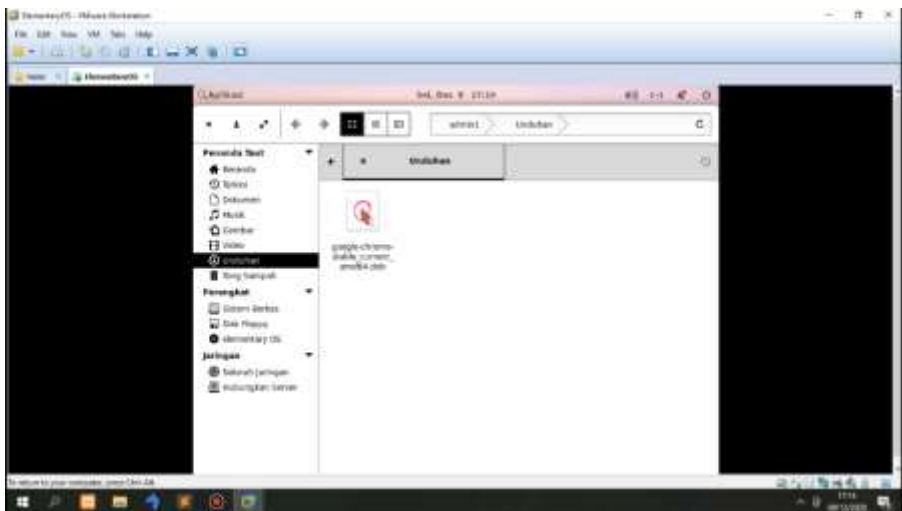
13. Kemudian akan muncul jendela opsi pemilihan type file, pilih opsi pertama yaitu file yang bertipe .deb (untuk debian/ubuntu).



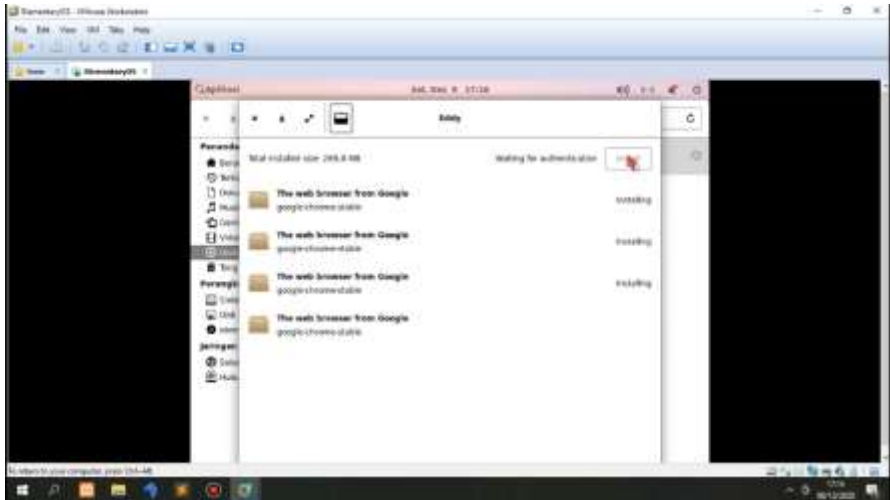
14. Setelah proses pengunduhan selesai maka klik icon folder untuk menampilkan file dalam folder.



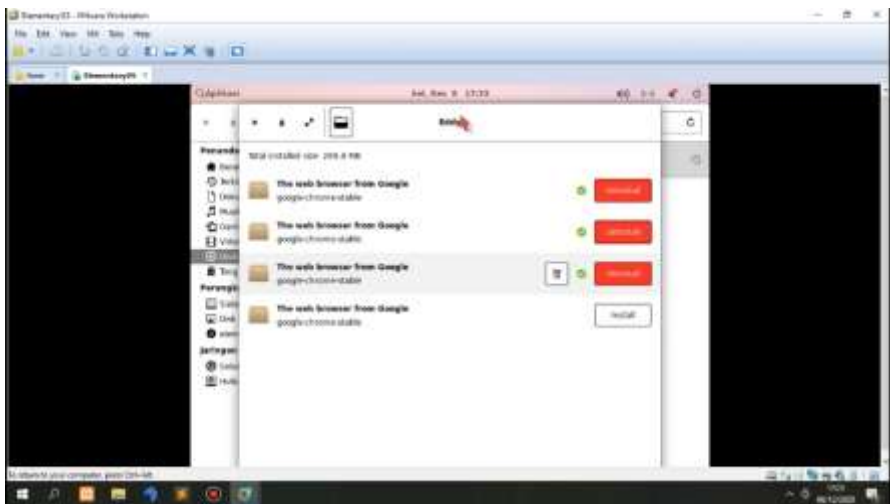
15. Setelah file yang sudah diunduh tampil dalam folder maka klik file tersebut dua kali untuk menginstal.



16. Setelah file berhasil dibuka maka klik “Instal” untuk menginstal software tersebut.



17. Jika tampilannya seperti gambar dibawah maka software sudah berhasil teinstal.



Diatas itu adalah tutorial atau cara menginstal software menggunakan Paket Manager dan GUI. Dalam mengikuti cara tutorial ini harus diperhatikan dengan teliti dan dengan langkah demi langkah agar tidak ada kesalahan dalam peninstalan Linux Elementary OS, modifikasi, menjalankan perintah dasar dan menginstal software menggunakan Paket Manager dan GUI.

## **BAB II**

### **PENUTUP**

Penulis berharap para pembaca yang budiman memberikan kritik dan saran yang membangun kepada penulis demi sempurnanya buku ini dan dan penulisan buku dikesempatan-kesempatan berikutnya. Semoga buku ini berguna bagi penulis pada khususnya jugapara pembaca yang budiman pada umumnya

Demikianlah buku yang kami buat semoga bermanfaat bagi orang yang membacanya dan menambah wawasan bagi orang yang membaca buku ini. Dan penulis mohonmaaf apabila ada kesalahan dalam penulisan kata dan kalimat yang tidak jelas, mengerti,dan lugas mohon jangan dimasukkan ke dalam hati. Dan kami juga sangat mengharapkan yang membaca buku ini akan bertambah motivasinya dan mengapai cita-cita yang di inginkan. Sekian penutup dari kami semoga berkenan di hati dan kami ucapkan terima kasih yangsebesar-besarnya.



elementary OS